

BAB I

PENDAHULUAN

2.1 Analisis Situasi

Permasalahan sosial, ekonomi, dan lingkungan yang berkembang di tengah masyarakat saat ini menuntut adanya kolaborasi lintas sektor, termasuk peran aktif dari kalangan akademisi, pemerintah, dan masyarakat. Dalam konteks ini, mahasiswa memiliki posisi strategis sebagai agen perubahan (*agent of change*) yang tidak hanya bertugas menuntut ilmu di perguruan tinggi, tetapi juga pengembangan terhadap tanggung jawab sosial untuk berkontribusi nyata dalam pembangunan masyarakat. Mahasiswa diharapkan mampu menjadi penghubung antara teori yang diperoleh di bangku kuliah dengan praktek nyata di lapangan, sehingga keberadaannya dapat memberikan dampak positif dan berkelanjutan bagi lingkungan sekitarnya.

Salah satu wujud konkret dari peran tersebut adalah melalui pelaksanaan program Kuliah Kerja Nyata Tematik (KKNT) Bela Negara berbasis *Sustainable Development Goals* (SDGs). Program ini tidak hanya menjadi sarana pengabdian kepada masyarakat, tetapi juga menjadi media strategis untuk menerapkan ilmu pengetahuan, keterampilan, dan nilai-nilai kebangsaan secara langsung di tengah masyarakat. KKNT Bela Negara SDGs mendorong mahasiswa untuk terlibat secara aktif dalam mengolah, menganalisis, dan merumuskan solusi atas berbagai persoalan lokal yang ada, baik dalam aspek sosial, ekonomi, budaya, maupun lingkungan.

KKNT Bela Negara SDGs Kelompok 140 dilaksanakan di Kelurahan Gebang Putih, Kecamatan Sukolilo, Kota Surabaya. Berdasarkan hasil

observasi lapangan dan koordinasi dengan perangkat kelurahan, ditemukan sejumlah permasalahan utama yang perlu mendapat perhatian, antara lain rendahnya literasi digital dalam pemasaran produk UMKM, kurangnya edukasi tentang pengelolaan sampah yang baik dan berkelanjutan, serta terbatasnya pemanfaatan lahan hijau di tengah padatnya pemukiman. Di sisi lain, wilayah ini juga menyimpan potensi besar, baik dari segi sumber daya manusia yang aktif, keberadaan pelaku UMKM yang produktif, maupun semangat masyarakat dalam mengikuti kegiatan sosial dan pembangunan lingkungan.

Melalui kegiatan ini, mahasiswa dituntut untuk memiliki kepekaan sosial yang tinggi terhadap permasalahan yang dihadapi masyarakat serta mampu merancang dan melaksanakan program kerja yang relevan, aplikatif, dan berorientasi pada keberlanjutan. Tidak hanya itu, program ini juga mengajarkan pentingnya nilai-nilai bela negara, seperti cinta tanah air, semangat gotong royong, dan kepedulian terhadap pembangunan berkelanjutan. Dengan demikian, KKNT Bela Negara SDGs bukan hanya menjadi bentuk pengabdian sementara, tetapi juga upaya membentuk karakter mahasiswa sebagai insan akademis yang bertanggung jawab, berdaya saing, dan berkontribusi nyata dalam menciptakan perubahan positif bagi daerah dan bangsa.

1.2 Perumusan Program Kegiatan

Permasalahan sosial, ekonomi, dan lingkungan yang telah berkembang di tengah kehidupan masyarakat saat ini menjadi suatu tantangan tersendiri. sebagai bagian dari masyarakat, mahasiswa memiliki peran penting dalam

mendukung upaya pembangunan yang berkelanjutan. Melalui pelaksanaan program KKNT Bela Negara SDGs, mahasiswa tidak hanya menerapkan ilmu yang diperoleh selama perkuliahan, tetapi juga turut berkontribusi nyata dalam meningkatkan kesejahteraan dan kualitas hidup masyarakat.

Berhubung KKNT Bela Negara SDGs kelompok 140 ditempatkan di Kelurahan Gebang Putih, maka penulis berupaya menghadirkan beberapa program kerja yang dapat membantu kebutuhan warga serta sejalan dengan tujuan pembangunan yang berkelanjutan. Berikut beberapa program kerja yang telah terlaksanakan di Kelurahan Gebang Putih:

1. Pelatihan kewirausahaan dan digitalisasi pemasaran UMKM, melalui program "Pelatihan Ibu Hebat Bisnis" dan "Gebang Putih *Goes to Marketplace*", sebagai upaya untuk mendukung kemandirian ekonomi masyarakat, khususnya ibu rumah tangga yang ada di Kelurahan Gebang Putih
2. Edukasi pilah sampah dan aktivasi bank sampah, untuk meningkatkan kepedulian terhadap lingkungan dan menciptakan yang lebih bersih dan sehat, terutama dalam pengelolaan sampah plastik.
3. Rebranding produk UMKM serta sosialisasi QRIS, sebagai bentuk dukungan terhadap UMKM lokal agar lebih adaptif dalam menghadapi perkembangan teknologi.
4. Urban mini garden atau penanaman tanaman toga di lingkungan Kelurahan Gebang Putih, yang dimana sebagai langkah kecil menuju ruang hijau yang bermanfaat bagi kesehatan serta untuk keindahan lingkungan sekitar.

1.3 Tujuan

1. Menerapkan ilmu pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh di bangku perkuliahan dalam kehidupan bermasyarakat sebagai bentuk kontribusi nyata mahasiswa dan pembangunan.
2. Meningkatkan kepedulian dan kepekaan sosial mahasiswa terhadap berbagai permasalahan dan potensi yang ada di lingkungan masyarakat.
3. Mendorong partisipasi aktif masyarakat dalam pembangunan lokal melalui pendekatan pemberdayaan dan kolaborasi yang melibatkan perangkat kelurahan, tokoh masyarakat, dan warga.
4. Mendukung pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs), khususnya SDGs 8 “Pekerjaan Layak dan Pertumbuhan Ekonomi” dan SDGs 11 “ Kota dan Pemukiman yang Berkelanjutan”, melalui program-program berbasis potensi dan kebutuhan masyarakat.
5. Membangun kolaborasi antar perguruan tinggi dan masyarakat lokal dalam bentuk kegiatan nyata yang berdampak dan berkelanjutan.

1.4 Manfaat

1.4.1 Manfaat Untuk Mahasiswa UPN “Veteran” Jawa Timur

- a. Memperoleh pengalaman langsung dalam berinteraksi dan berkontribusi di tengah masyarakat.
- b. Mengembangkan soft skill seperti kepemimpinan, komunikasi, problem solving, dan kerja tim dalam konteks nyata.
- c. Menumbuhkan rasa tanggung jawab sosial sebagai calon sarjana yang peduli terhadap pembangunan masyarakat.

1.4.2 Manfaat Untuk Mitra

- a. Mendapatkan manfaat dari program kerja yang disesuaikan dengan kebutuhan dan kondisi lokal.
- b. Memperkuat tenaga kerja dalam kegiatan lapangan, serta membantu kelurahan dalam menjangkau warga melalui berbagai program sosial dan edukatif.
- c. Meningkatkan citra kelembagaan karena bekerjasama dengan institusi pendidikan melalui kegiatan KKN.

1.4.3 Manfaat Untuk UPN “Veteran” Jawa Timur

- a. Menjadi wujud nyata kontribusi institusi dalam pengabdian kepada masyarakat sesuai mandat Tri Dharma.
- b. Membangun relasi strategis dengan pemerintah daerah dan komunitas lokal, yang berdampak positif bagi nama baik institusi.
- c. Kerjasama dengan kelurahan dan pemerintah setempat membuka peluang kolaborasi lanjutan untuk riset, pengabdian, maupun program pembangunan lainnya.